

INTISARI

Masa muda yang menjadi masa transisi dari anak-anak menuju ke tingkat dewasa tentunya membuat para kaum muda banyak menghadapi berbagai macam perubahan baik fisik maupun psikologis. Hal ini membuat mereka semakin paham mengenai arti dan peran orang lain di dalam kehidupan mereka sehingga mereka mulai memahami hubungan pacaran. Kaum muda yang mengenal arti dan peran pacar tentunya tak lepas dari berbagai faktor baik dari dalam diri mereka sendiri maupun faktor dari lingkungan hidup seperti teman sebaya dan juga kemajuan teknologi. Teknologi yang semakin canggih membuat pertemuan dengan orang lain menjadi semakin mudah. Banyak kaum muda yang memiliki teman baru bahkan pacar dari media sosial tanpa melakukan pertemuan terlebih dahulu. Media sosial kencan daring merupakan salah satu produk teknologi modern yang memfasilitasi kaum muda untuk bertemu dengan orang lain tanpa melakukan pertemuan tatap muka. Penggunaan media sosial kencan daring oleh kaum muda semakin meningkat sejalan dengan munculnya pandemi Covid-19 pada tahun 2020 hingga tahun 2022 lalu. Pada penelitian ini peneliti mencoba melihat berjalannya praktik penggunaan media sosial kencan daring pada saat pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Lalu teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori struktural fungsional dari Emile Durkheim dan teori modal simbolik dari Pierre Bourdieu. Dengan teori ini peneliti melihat bagaimana realitas penggunaan media sosial kencan daring oleh kaum mudadalam bertemu lawan bicara dalam kehidupan sehari-hari selama pandemi Covid-19. Kemajuan teknologi yang menciptakan risiko masyarakat modern seperti melemahnya partisipasi aktif kaum muda di dalam masyarakat karena lebih memilih untuk berinteraksi dengan orang lain melalui media sosial kencan daring melalui *smartphone*.

Kata Kunci: Kaum Muda, Media Sosial Kencan Daring, Teknologi, Covid-19, Hubungan Pacaran

ABSTRACT

Youth, which is a transition period from children to adults, certainly makes young people many kinds of changes, both physical and psychological. This makes them understand more about the meaning and role of other people in their lives so that they begin to understand dating relationships. Young people who know the meaning and role of a girlfriend certainly cannot be separated from various factors both within themselves and factors from their living environment such as peers and technological advances. Increasingly sophisticated technology makes meeting other people easier. Many young people make new friends and even girlfriends from social media without meeting them first. Online dating social media is a modern technology product that facilitates young people to meet other people without meeting face to face. The use of online dating social media by young people is increasing in line with the emergence of the Covid-19 pandemic in 2020 to 2022. In this study, researchers tried to see how the practice of using online social media during the Covid-19 pandemic was carried out using qualitative research methods and a descriptive approach. Then the theories used in this research are functional structural theory from Emile Durkheim and symbolic capital theory from Pierre Bourdieu. With this theory, researchers see the reality of the use of online social media by young people in meeting interlocutors in everyday life during the Covid-19 pandemic. Technological advances create risks for modern society, such as weakening the active participation of young people in society because they prefer to interact with other people through social media, online dating via smartphones.

Keywords : Young People, Social Media Online Dating, Technology, Covid-19, Dating Relationship